

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Drama televisi "Dunia Lara" ini ditujukan untuk menjadi sebuah media alternatif menyampaikan pesan kepada masyarakat tentang seorang penderita depresi, depresi jika dibiarkan berlarut maka akan berdampak negatif dan bisa menjadi gangguan jiwa pada penderitanya. Karya ini dibuat dengan harapan masyarakat bisa menyadari pentingnya kasih sayang dan perhatian penuh terhadap seseorang penderita depresi. Kekerasan orang tua terhadap anaknya akan berdampak pada psikologis anak tersebut dan selalu dibawa hingga ia dewasa.

Media televisi dipilih karena karakternya yang begitu kuat dalam penyampaian pesan kepada penontonnya sangat akurat. Program drama televisi menjadi media yang ampuh karena keefektifannya untuk berbicara kepada penonton dengan kombinasi antara bahasa suara dan bahasa gambar melalui dua unsur pembentuknya, yaitu unsur naratif dan unsur sinematik. Penyampaian isi pesan mengenai depresi tidak lepas dari kedua unsur tersebut.

Drama televisi dengan menggunakan pendekatan narasi terbatas bisa menimbulkan efek kejutan kepada penonton karena penonton tidak tahu pasti apa yang akan terjadi selanjutnya. Dengan menyembunyikan informasi penting kepada penonton, drama televisi "Dunia Lara" memiliki kekuatan pada penyampaian cerita, penonton hanya mengetahui informasi cerita seperti halnya tokoh utama, keterbatasan informasi yang diketahui tokoh utama juga dirasakan oleh penonton. Sehingga ketika tokoh utama mendapat kejutan maka penonton ikut merasakan kejutan tersebut. Selain itu, elemen sinematografi juga berperan penting untuk mewujudkan narasi terbatas, melalui penempatan kamera/framing yang selalu berada pada tokoh utama akan membatasi pandangan penonton selain kepada tokoh utama.

## B. SARAN

Drama televisi merupakan format program cerita yang sangat efektif untuk menyampaikan pesan penting kepada masyarakat, sehingga diharapkan penayangan pada program televisi bisa mempertimbangkan isi maupun kemasan program tersebut, sehingga penonton bisa mendapatkan tayangan yang selain menghibur juga bermanfaat.

Dalam program drama televisi, unsur naratif maupun sinematik memiliki kekuatan masing-masing dalam membangun tangga dramatik. Unsur naratif atau bahan dari cerita harus diperhatikan ketika melakukan eksekusi ke dalam bentuk audio visual, bagaimana cerita berjalan dan dimana point dramatiknya. Oleh karena itu diharapkan untuk proses pembuatan karya seorang sineas mampu mengkombinasikan unsur naratif dan unsur sinematik ke dalam bentuk drama televisi dengan baik, serta berbagai unsur, aspek serta teknik yang lainnya. Hal tersebut guna memberikan referensi bagi para pembuat drama televisi supaya lebih memperhatikan keseluruhan unsur dalam menciptakan sebuah karya drama televisi dengan kekuatan masing-masing.

Penggunaan teori maupun pendekatan narasi terbatas memiliki kelebihan maupun kekurangan, kelebihanannya adalah penonton bisa merasakan apa yang dirasakan oleh tokoh utama, sehingga bisa membuat penonton bertahan duduk untuk menyaksikan cerita sampai akhir, karena informasi penting yang di batasi membuat penonton merasa seperti yang dirasa oleh tokoh utama, yang tidak tahu sebenarnya apa yang akan terjadi selanjutnya. Kekurangan narasi terbatas adalah mengenai kebosanan penonton ketika tidak berhati-hati dalam membangun dramatik di setiap adegan, karena pandangan penonton selalu pada tokoh utama. Sehingga harus dicermati ketika membangun sebuah dramatik, supaya penonton tidak merasa jenuh ketika mengikuti jalannya ceritanya.

## DAFTAR SUMBER RUJUKAN

### A. DAFTAR PUSTAKA

- Baksin, Askurifai. *Membuat Film Indie itu Gampang*, Bandung: Katarsis. 2003.
- Bordwell, David. *Narration in the Fiction Film*, The University of Wisconsin Press. 1985.
- Boggs, Joseph M. *"The Art of Watching Film"*
- Bordwell, David, and Kristin Thompson. *Film Art: An Introduction*, 8<sup>th</sup> ed. The McGraw-Hill Companies. 2008
- Dancyger, Ken. *The Director's Idea*. New York-Focal press. 2006.
- Dr. Rahayu Prihatini Sp.KJ *"Gangguan Skizoafektif"*. Makalah Seminar.Fakultas Kedokteran UWKS. Surabaya.
- Dr: Fattyawan Kintono Sp.KJ.*"Penyebab Umum Gangguan Jiwa"*.Bahan Kuliah UWK Surabaya. 2008.
- Effendy, Heru. *Mari Membuat Film, Panduan untuk Menjadi Produser*, Yogyakarta: Panduan. 2002.
- Kovacs, Andras Balint. *Screening Modernis*. Chicago: The University of Chicago Press. 2007.
- Kristanto, JB. *Nonton Film Nonton Indonesia*. Jakarta: Kompas. 2004.
- Livingston, Don. and Masfil Nurdin. *"Film And The Director"*. New York Capricorn book. 1969
- Muslim, Rusdi. *Diagnosis Gangguan Jiwa*. Jakarta: Unika Utama Jaya. 2001.
- Naratama, *Menjadi Sutradara Televisi*, Jakarta: Grasindo, 2004.
- Pratista,Himawan. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008.

Saefudin, Abdul Aziz. Republik Sinetron. Yogyakarta: Leutika. 2010

Subroto, Darwanto Sastro. *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.

Tim La Haye. *Depresi, upaya dan cara mengatasinya*. Semarang: Effhar Offset, 1985.

Widagdo, M. Bayu dan Gunawan Gora S. *Bikin Film Indie Itu Mudah*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2007.

William, Raymond. *Televisi*. Yogyakarta: Resist Book. 2009.

Zettl, Herbert. "*Television Production Book*", 1993.

## B. DAFTAR SUMBER ON LINE

<http://pemulihanjiwa.com/beda-depresi-dan-gila.html>

<http://id.wikipedia.org/wiki/diagnosis>

[http://kosmo.vivanews.com/news/read/132806-film\\_drama](http://kosmo.vivanews.com/news/read/132806-film_drama)

<http://flyuly.com/gejala-depresi>

<http://pemulihanjiwa.com/beda-depresi-dan-gila.html>

<http://pemulihanjiwa.com/gangguan-jiwa-atau-mental-disorder-beserta-terapinya.html>

<http://www.fkumyecase.net/wiki/index.php?page=gangguan+skizoafektif>

<http://dikiumbara.wordpress.com/category/drama-tv>

[http://kosmo.vivanews.com/news/read/132806-film\\_drama\\_lebih\\_efektif\\_ketimbang\\_berita](http://kosmo.vivanews.com/news/read/132806-film_drama_lebih_efektif_ketimbang_berita)

<http://id.wikipedia.org/wiki/Sutradara>

<http://itcentergarut.blogspot.com/2011/08/pengertian-sinematografi-dan.html>

<http://lpmp.wordpress.com/2011/02/01/mengenal-chroma-key/>

**C. DAFTAR SUMBER AUDIO VISUAL**

*The Big Sleep*, Howard Hawks, Warner Bross, 1946.

*Shutter Island*, Martin Scorsese, Paramount Pictures, 2010.

*The Uninvited*, Charles Guard, Dreamworks, 2009.

*Fiksi*, Mouly Surya, Cinesurya, 2008.

**D. DAFTAR NARASUMBER**

Lusi Nur Ardhiani, Psikolog, Juli 2011.

Apriyani, Penderita gangguan *Skizoafektif*, Agustus 2011.

